

PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERBASIS *BLOG WORDPRESS* TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA KELAS IX SMP NEGERI 2 SUMBER

Carmini¹⁾

¹⁾ Institut Prima Bangsa Cirebon

¹⁾ Email: carminimimin07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis *blog WordPress* terhadap hasil belajar dan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Informatika kelas IX SMP Negeri 2 Sumber. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran Informatika serta minimnya wadah publikasi karya tulis siswa yang otentik. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group design, melibatkan 32 siswa kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran PjBL berbasis *blog WordPress* dan 32 siswa kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks dan uji Mann-Whitney U karena sebagian data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan hasil belajar dan keterampilan menulis yang signifikan ($p = 0,000$), dan kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan hasil uji *Mann-Whitney U* pada keterampilan menulis ($\text{Sig.} = 0,023$) dan hasil belajar ($\text{Sig.} = 0,004$). Dapat disimpulkan bahwa penerapan model PjBL berbasis *blog WordPress* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan keterampilan menulis siswa.

Kata kunci: Based Project Learning, *blog WordPress*, hasil belajar, keterampilan menulis, Informatika

Abstract

This study aims to determine the effect of implementing the Project Based Learning (PjBL) model based on WordPress blogs on learning outcomes and writing skills of ninth-grade students in the Informatics subject at SMP Negeri 2 Sumber. The background of this study is the low active involvement of students in Informatics learning and the lack of authentic publication space for students' written work. This study used a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design, involving 32 students in the experimental class who received PjBL learning based on WordPress blogs and 32 students in the control class with conventional learning. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Ranks test and the Mann-Whitney U test because some of the data were not normally distributed. The results showed that both groups experienced a significant increase in learning outcomes and writing skills ($p = 0.000$), and the experimental class showed a higher increase than the control class, with Mann-Whitney U test results on writing skills ($\text{Sig.} = 0.023$) and learning outcomes ($\text{Sig.} = 0.004$). It can be concluded that the implementation of the PjBL model based on WordPress blogs has a significant effect on improving students' learning outcomes and writing skills.

Keywords: *Project Based Learning, WordPress blog, learning outcomes, writing skills, Informatics*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut proses pembelajaran di sekolah untuk lebih adaptif dan berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21, termasuk kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Mata pelajaran Informatika sebagai salah satu mata pelajaran yang sarat dengan praktik dan produk digital idealnya dapat menjadi wahana bagi siswa untuk menghasilkan karya nyata, bukan sekadar menghafal konsep. Namun pada kenyataannya, pembelajaran Informatika di banyak sekolah, termasuk di SMP Negeri 2 Sumber, masih cenderung berpusat pada guru sehingga keterlibatan aktif siswa serta keterampilan menulis siswa dalam mendokumentasikan proses dan hasil belajarnya belum berkembang secara optimal.

Model Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui pengerjaan proyek nyata sehingga siswa dapat mengonstruksi pengetahuannya sendiri sekaligus menghasilkan produk yang bermakna. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model PjBL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis maupun hasil belajar siswa pada berbagai jenjang dan mata pelajaran [1], [2], [3], [4]. Di sisi lain, pemanfaatan media digital seperti blog WordPress sebagai sarana publikasi tulisan siswa juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena memberikan ruang belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan otentik [5], [6].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengusulkan penggabungan model PjBL dengan pemanfaatan blog WordPress sebagai media publikasi produk proyek siswa pada mata pelajaran Informatika. Melalui blog WordPress, siswa tidak hanya menyelesaikan proyek pembelajaran, tetapi juga dituntut untuk menuliskan proses dan hasil proyeknya dalam bentuk artikel yang dipublikasikan secara daring, sehingga sekaligus melatih keterampilan menulis siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbasis blog WordPress terhadap hasil belajar dan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Informatika kelas IX SMP Negeri 2 Sumber.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Model Project Based Learning (PjBL)

Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai inti pembelajaran, di mana siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Sintaks PjBL secara umum meliputi penentuan pertanyaan mendasar, penyusunan perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pemantauan siswa dan kemajuan proyek, penilaian hasil, dan evaluasi pengalaman. Beberapa kajian menunjukkan bahwa PjBL berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa pada berbagai jenis teks, seperti teks narasi dan teks prosedur [1], [2], serta terhadap keterampilan berpikir kritis dan komunikasi peserta didik [4].

2.2 Blog WordPress sebagai Media Pembelajaran

Blog WordPress merupakan platform penerbitan konten daring yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran alternatif karena kemudahan pengelolaannya serta kemampuannya menampilkan tulisan, gambar, dan tautan secara interaktif. Pemanfaatan blog WordPress dalam pembelajaran memungkinkan siswa mempublikasikan hasil proyek maupun tulisannya sehingga dapat dibaca oleh khalayak yang lebih luas, yang pada gilirannya mendorong motivasi dan tanggung jawab siswa terhadap kualitas tulisannya. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis WordPress berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa [5], [6].

2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur melalui tes pada ranah kognitif yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan.

2.4 Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan gagasan, ide, dan informasi ke dalam bentuk tulisan yang runtut, jelas, dan komunikatif. Dalam konteks penelitian ini, keterampilan menulis siswa dinilai berdasarkan kemampuan siswa menuliskan artikel hasil proyek pada blog WordPress, yang mencakup aspek kesesuaian isi, struktur tulisan, penggunaan bahasa, dan kerapian penyajian.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain nonequivalent control group design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sumber, dengan sampel penelitian berjumlah 64 siswa yang terbagi menjadi 32 siswa kelas eksperimen (menerapkan model PjBL berbasis blog WordPress) dan 32 siswa kelas kontrol (menerapkan pembelajaran konvensional).

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas tes hasil belajar dan lembar penilaian keterampilan menulis yang terdiri atas 5 item pernyataan/indikator penilaian. Sebelum digunakan, instrumen keterampilan menulis diuji validitasnya menggunakan teknik korelasi Pearson (Pearson Correlation) dan diuji reliabilitasnya menggunakan koefisien Cronbach's Alpha.

Data yang diperoleh berupa skor pretest dan posttest hasil belajar serta keterampilan menulis pada kedua kelompok. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji homogenitas varians menggunakan uji Levene. Karena sebagian data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik nonparametrik, yaitu uji Wilcoxon Signed Ranks untuk menguji perbedaan pretest-posttest pada masing-masing kelompok, dan uji Mann-Whitney U untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas instrumen keterampilan menulis dilakukan terhadap 5 item pernyataan menggunakan teknik korelasi Pearson dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji validitas instrumen

No	Item Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Kesimpulan
1	Skor 1	0,704	0,396	Valid
2	Skor 2	0,736	0,396	Valid
3	Skor 3	0,725	0,396	Valid
4	Skor 4	0,617	0,396	Valid
5	Skor 5	0,602	0,396	Valid

Berdasarkan Tabel 1, seluruh item pernyataan memiliki nilai Pearson Correlation lebih besar daripada r tabel (0,396), sehingga kelima item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas instrumen

No	Jenis Uji	Nilai	Jumlah Item	Kategori
1	Cronbach's Alpha	0,785	5	Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,785 menunjukkan bahwa instrumen keterampilan menulis yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik, sehingga layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Statistik deskriptif data keterampilan menulis siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Statistik deskriptif keterampilan menulis

Data	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Dev
Pretest kontrol	32	32	52	84	70,50	8,666
Posttest kontrol	32	20	68	88	78,38	4,046
Pretest eksperimen	32	36	48	84	67,38	10,613
Posttest eksperimen	32	12	76	88	80,75	3,583

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata (mean) keterampilan menulis kelas eksperimen meningkat dari 67,38 pada saat pretest menjadi 80,75 pada saat posttest, atau meningkat sebesar 13,37 poin. Peningkatan ini lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang meningkat dari 70,50 menjadi 78,38, atau sebesar 7,88 poin. Selanjutnya, statistik deskriptif data hasil belajar siswa disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Statistik deskriptif hasil belajar

Data	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Pretest kontrol	32	56	80	69,63	5,999
Posttest kontrol	32	76	84	79,62	2,938
Pretest eksperimen	32	56	88	75,00	6,662
Posttest eksperimen	32	68	96	82,75	5,512

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen meningkat dari 75,00 menjadi 82,75, atau sebesar 7,75 poin, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 69,63 menjadi 79,62, atau sebesar 9,99 poin. Meskipun peningkatan rata-rata pada kelas kontrol tampak lebih besar, perlu dilakukan pengujian statistik lebih lanjut untuk memastikan signifikansi masing-masing peningkatan serta perbedaan antar kelompok.

4.3 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji normalitas data keterampilan menulis disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji normalitas keterampilan menulis (Shapiro-Wilk)

Kelas	Jenis Tes	Sig. (p)	Keterangan
Kontrol	Pretest	0,086	Normal
Kontrol	Posttest	0,007	Tidak normal
Eksperimen	Pretest	0,085	Normal
Eksperimen	Posttest	0,001	Tidak normal

Hasil uji normalitas hasil belajar disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji normalitas hasil belajar (Shapiro-Wilk)

Kelas	Jenis Tes	Sig. (p)	Keterangan
Kontrol	Pretest	0,151	Normal
Kontrol	Posttest	0,000	Tidak normal
Eksperimen	Pretest	0,012	Tidak normal
Eksperimen	Posttest	0,075	Normal

Berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6, terdapat beberapa data yang memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan statistik nonparametrik.

4.4 Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui kesetaraan varians antar kelompok. Hasil uji homogenitas keterampilan menulis disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji homogenitas varians keterampilan menulis

Dasar Perhitungan	Sig. (p)	Keterangan
Berdasarkan Mean	0,664	Homogen
Berdasarkan Median	0,861	Homogen
Berdasarkan Median (adj.)	0,861	Homogen
Berdasarkan Trimmed Mean	0,634	Homogen

Hasil uji homogenitas varians hasil belajar disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Uji homogenitas varians hasil belajar

Dasar Perhitungan	Sig. (p)	Keterangan
Berdasarkan Mean	0,009	Tidak homogen
Berdasarkan Median	0,020	Tidak homogen
Berdasarkan Median (adj.)	0,021	Tidak homogen
Berdasarkan Trimmed Mean	0,010	Tidak homogen

Data keterampilan menulis pada Tabel 7 dinyatakan homogen karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan data hasil belajar pada Tabel 8 dinyatakan tidak homogen karena seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Kondisi data yang tidak seluruhnya normal dan homogen ini memperkuat penggunaan uji nonparametrik dalam pengujian hipotesis penelitian.

4.5 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks (Pretest-Posttest)

Uji Wilcoxon Signed Ranks digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan skor pretest dan posttest pada masing-masing kelompok. Ringkasan hasil uji pada keterampilan menulis disajikan pada Tabel 9 dan Tabel 10.

Tabel 9. Ringkasan ranks keterampilan menulis

Kelas	Peningkatan (Positive Ranks)	Penurunan (Negative Ranks)	Tetap (Ties)
Eksperimen	28 siswa	0 siswa	4 siswa
Kontrol	22 siswa	3 siswa	7 siswa

Tabel 10. Uji Wilcoxon Signed Ranks keterampilan menulis

Kelas	Z-Value	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Eksperimen	-4,635	0,000	Perbedaan sangat signifikan
Kontrol	-3,997	0,000	Perbedaan sangat signifikan

Pada kelas eksperimen, sebanyak 28 dari 32 siswa mengalami peningkatan skor keterampilan menulis, dengan hasil uji Wilcoxon menunjukkan $Z = -4,635$ dan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor pretest dan posttest. Kelas kontrol juga menunjukkan peningkatan yang signifikan ($Z = -3,997$; $\text{Sig.} = 0,000$), meskipun jumlah siswa yang meningkat lebih sedikit (22 siswa) dibandingkan kelas eksperimen.

Hasil serupa juga ditemukan pada data hasil belajar, sebagaimana disajikan pada Tabel 11 dan Tabel 12.

Tabel 11. Ringkasan ranks hasil belajar

Kelas	Peningkatan	Penurunan	Tetap (Ties)
Eksperimen	31 siswa	0 siswa	1 siswa
Kontrol	29 siswa	1 siswa	2 siswa

Tabel 12. Uji Wilcoxon Signed Ranks hasil belajar

Kelas	Z-Value	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Eksperimen	-4,925	0,000	Signifikan
Kontrol	-4,716	0,000	Signifikan

Hampir seluruh siswa pada kedua kelompok mengalami peningkatan hasil belajar dari pretest ke posttest, dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 pada kedua kelompok ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama signifikan.

4.6 Hasil Uji Mann-Whitney U (Perbedaan Kelas Eksperimen dan Kontrol)

Uji Mann-Whitney U digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji pada keterampilan menulis disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Uji Mann-Whitney U keterampilan menulis

Statistik Uji	Nilai	Keterangan
Sig. (2-tailed)	0,023	Terdapat perbedaan yang signifikan
Z	-2,267	-
Mann-Whitney U	352,000	-

Hasil uji pada hasil belajar disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Uji Mann-Whitney U hasil belajar

Statistik Uji	Nilai	Keterangan
Sig. (2-tailed)	0,004	Terdapat perbedaan yang signifikan
Z	-2,850	-
Mann-Whitney U	309,000	-

Berdasarkan Tabel 13, nilai Sig. (2-tailed) pada keterampilan menulis sebesar 0,023 ($p < 0,05$), yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan. Demikian pula pada Tabel 14, nilai Sig. (2-tailed) pada hasil belajar sebesar 0,004 ($p < 0,05$), yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4.7 Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbasis blog WordPress berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan keterampilan menulis siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sumber pada mata pelajaran Informatika. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil uji Wilcoxon Signed Ranks pada kelas eksperimen, baik untuk keterampilan menulis ($Z = -4,635$; $\text{Sig.} = 0,000$) maupun hasil belajar ($Z = -4,925$; $\text{Sig.} = 0,000$), yang keduanya berada pada kategori sangat signifikan.

Lebih lanjut, hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menerapkan PjBL berbasis blog WordPress memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan kelas kontrol, baik pada keterampilan menulis ($\text{Sig.} = 0,023$) maupun hasil belajar ($\text{Sig.} = 0,004$). Temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa model PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada berbagai jenis teks [1], [2], [3] dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta komunikasi peserta didik [4]. Selain itu, pemanfaatan media blog WordPress sebagai wadah publikasi hasil proyek turut mendukung peningkatan hasil belajar siswa, sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis WordPress berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa [5], [6].

Peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen diduga disebabkan oleh karakteristik model PjBL yang menuntut siswa untuk aktif merancang, melaksanakan, dan mendokumentasikan proyek secara mandiri maupun kelompok. Proses menuliskan hasil proyek pada blog WordPress mendorong siswa untuk menyusun gagasan secara sistematis, memilih diksi yang tepat, serta memperhatikan struktur tulisan agar dapat dipahami oleh pembaca di luar kelas, sehingga secara tidak langsung melatih keterampilan menulis siswa. Di sisi lain, publikasi karya secara daring turut meningkatkan motivasi siswa untuk menghasilkan produk belajar yang lebih berkualitas, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbasis blog WordPress berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan keterampilan menulis siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sumber pada mata pelajaran Informatika. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon Signed Ranks yang menunjukkan peningkatan signifikan pada kelas eksperimen ($\text{Sig.} = 0,000$ untuk kedua variabel), serta hasil uji Mann-Whitney U yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada keterampilan menulis ($\text{Sig.} = 0,023$) dan hasil belajar ($\text{Sig.} = 0,004$). Dengan demikian, model PjBL berbasis blog WordPress dapat direkomendasikan sebagai alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran Informatika untuk meningkatkan hasil belajar sekaligus keterampilan menulis siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel serta mengukur variabel pendukung lain, seperti motivasi belajar dan kemampuan literasi digital siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. H. A. Gani, N. Supratmi, H. Wijaya, and M. Irfan, "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa VII SMP NWDI Pancor Kopong," 2024.
- [2] U. Khafifah, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi," *Borobudur Educational Review*, vol. 4, no. 1, pp. 71–79, 2024.
- [3] M. Undari, Darmansyah, and Desyandri, "Pengaruh Penerapan Model PjBL (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan Abad 21," *Jurnal Tunas Bangsa*, vol. 10, no. 1, pp. 25–33, 2023, doi: 10.46244/tunasbangsa.v10i1.1970.
- [4] E. Khairani Astri, J. Siburian, and B. Hariyadi, "Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Berkomunikasi Peserta Didik," *Biodik*, vol. 8, no. 1, pp. 51–59, 2022, doi: 10.22437/bio.v8i1.16061.
- [5] A. Radhiani and Sirwan, "Pemanfaatan E-Learning Berbasis WordPress Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal MediaTIK*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2019, doi: 10.26858/jmtik.v2i1.9822.
- [6] Y. Chaniago and F. Dafit, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Base Learning (PJBL) terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, vol. 13, no. 2, pp. 1435–1444, 2024, doi: 10.58230/27454312.610.